

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Tipe Penelitian**

Tipe penelitian dalam penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi yang hasilnya akan dijabarkan dengan penjelasan-penjelasan. Metode pendekatan kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi antara tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Usman dan Akbar, 2009: 78). Metode ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti objek pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 15).

Penelitian kualitatif memahami realitas sosial sesungguhnya adalah bersifat maknawi bergantung pada makna dan interpretasi yang memberikan oleh manusia yang memandangnya (Faisal dalam Bungin, 2005: 28). Oleh karena itu, melalui desain yang demikian diperoleh penjelasan dan gambaran (deskripsi) atas realitas

pelaksanaan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) di Kota Bandar Lampung secara lebih bermakna dan utuh.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian perlu ditetapkan untuk membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria memasukkan-mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh dari lapangan. Adapun fokus dalam penelitian evaluasi program P4K di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung ini adalah :

1. Menganalisis dan mengevaluasi program P4K dengan menggunakan teori evaluasi formal menurut Dunn, yaitu mengevaluasi program dengan melihat sejauh mana tujuan dari program tersebut tercapai periode 2010-2013. Terdapat dua tujuan yang harus dicapai dalam program P4K ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.
  - a. Tujuan umum dalam program P4K adalah meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi dengan meningkatkan peran aktif keluarga dan masyarakat.
  - b. Tujuan khusus dalam program P4K adalah terdapatnya status ibu hamil dan terpasangnya stiker P4K di setiap rumah ibu hamil, adanya perencanaan persalinan, terlaksananya pengambilan keputusan yang cepat bila terjadi komplikasi, serta meningkatnya keterlibatan tokoh masyarakat baik formal maupun non formal.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program P4K di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung periode 2010-2013.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama sekali dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi, dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat (Moleong, 2009: 86). Lokasi dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Panjang yang mencakup Puskesmas Kecamatan Panjang dan kelurahan-kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Panjang. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Puskesmas Panjang adalah puskesmas yang melingkupi wilayah Kecamatan Panjang dan merupakan pihak yang menjalankan program P4K ini. Selain itu, berdasarkan data angka kematian ibu dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa terdapat angka kematian ibu yang tinggi khususnya di Kelurahan Panjang Utara, namun beberapa kelurahan di Kecamatan Panjang angka kematian ibu nya tidak setinggi Kelurahan Panjang Utara.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2013: 317). Dalam upaya

mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, maka dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dengan memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara ini adalah catatan kecil peneliti, pedoman wawancara serta *handphone* untuk merekam dan kamera. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk memahami sudut pandang dan pengalaman dari narasumber yang diwawancarai. Berikut adalah daftar informan yang diwawancara dalam penelitian ini :

**Tabel 4. Daftar Informan**

No.	Nama/Jabatan	Tempat/Instansi	Tanggal wawancara
1.	Nursyamsiyah Amd.Keb/ Bidan Koordinator Puskesmas	Puskesmas Rawat Inap Kecamatan Panjang	9 November 2015
2.	Dian Engllina Amd.Keb/ Bidan Pelaksana Puskesmas	Puskesmas Rawat Inap Kecamatan Panjang	10 November 2015
3.	Halimah/ Kader KIA	Kelurahan Panjang Selatan	13 November 2015
4.	Netty/ Kader KIA	Kelurahan Panjang Utara	13 November 2015
5.	Juni/ Kader KIA	Kelurahan Pidada	16 November 2015
6.	Rohati/ RT	Kelurahan Pidada	16 November 2015
7.	Lusi/ ibu hamil pada tahun 2012	Kelurahan Panjang Selatan	12 November 2015
8.	Ani/ ibu hamil pada tahun 2013	Kelurahan Panjang Selatan	14 November 2015
9.	Purwati/ ibu hamil pada tahun 2011	Kelurahan Kuala	12 November 2015
10.	Sasa/ ibu hamil pada tahun 2013	Kelurahan Panjang Utara	12 November 2015
11.	Gumay/ ibu hamil pada tahun 2011	Kelurahan Pidada	16 November 2015
12.	Suharti / Ibu hamil pada tahun 2013	Kelurahan Way Lunik	18 November 2015
13.	Ismawati/ ibu hamil pada tahun 2013	Kelurahan Srengsem	18 November 2015
14.	Nurhayati/ ibu hamil pada tahun 2013	Kelurahan Karang Maritim	18 November 2015

Sumber: diolah oleh peneliti, 2015

## 2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan program P4K di Kota Bandar Lampung. Berikut merupakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program P4K :

**Tabel 5. Daftar Dokumen-Dokumen Yang Berkaitan Dengan Penelitian**

No.	Jenis Dokumen	Substansi
1.	Pedoman P4K dengan stiker	Berisi tujuan, manfaat, sasaran, dasar hukum, indikator, output, tahap kegiatan, monitoring dan evaluasi program P4K
2.	Keputusan Menteri Kesehatan No.284 tahun 2004 tentang Buku KIA	Mengenai aturan penggunaan dan pendistribusian buku KIA
3.	Laporan Evaluasi Program KIA Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2010-2013	Rekapitulasi kematian maternal dan penyebab di Kota Bandar Lampung tahun 2010-2013
4.	Laporan Evaluasi Program KIA Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tahun 2010-2013	Pencapaian K1, K2, data kematian maternal dan penyebab di Kecamatan Panjang
5.	Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkemangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga	Peraturan mengenai pemakaian alat kontrasepsi dengan mempertimbangkan faktor resiko akibat melahirkan
6.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga	Peraturan mengenai pemakaian alat kontrasepsi dengan mempertimbangkan faktor resiko akibat melahirkan

Sumber: *diolah oleh peneliti, 2015*

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Tresiana, 2013: 119-120) yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah :

### 1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi. Kegiatan yang telah dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah melakukan Riset. Dalam kegiatan Riset ini, peneliti mencari data-data yang terkait dengan program P4K ke instansi-instansi pemerintahan, seperti Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dan Puskesmas Kecamatan Panjang. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dari media cetak maupun elektronik yang terkait dengan permasalahan angka kematian ibu yang tinggi di Kota Bandar Lampung.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan proses pemilihan, pemilahan, *focusing* dan penyederhanaan data mentah yang ada dalam semua bentuk catatan dan dokumen lapangan. Kegiatan mereduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi ; perekapan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi baik yang berhasil direkam melalui recorder maupun catatan-catatan lapangan dan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian evaluasi program P4K ini, data yang diperoleh kemudian dipilih dan diseleksi, serta difokuskan pada hal-

hal yang berkaitan dengan evaluasi program P4K di Kecamatan Panjang, Bandar Lampung.

### 3. Tampilan Data (*Data Display*)

Tampilan data yaitu kegiatan penyajian data atau informasi dalam bentuk yang terorganisasi dengan baik sehingga kegiatan pembuatan kesimpulan dalam bentuk narasi atas kategori dan pola tertentu menurut pandangan informan dapat dilakukan. Pada penelitian ini, data ditampilkan dalam bentuk uraian, tabel, gambar atau foto. Tetapi, yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

### 4. Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan yaitu kegiatan pembuatan kesimpulan dalam bentuk narasi atas kategori dan pola tertentu menurut pandangan informan. Pada penelitian ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dicari pola, tema serta hal-hal yang sering muncul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data hasil penemuan di lapangan dengan teori-teori yang diusulkan dalam Bab Tinjauan Pustaka, serta dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara dan dokumentasi.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut (Arini, 2011: 68-71) :

### **1. Kredibilitas (Validitas Internal)**

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sesungguhnya Teknik pemeriksaan kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Triangulasi**

Teknik triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun triangulasi menurut Sugiyono (2013: 372) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. dilakukan dengan empat macam teknik pengecekan yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber. Teknik triangulasi dengan sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara kepada informan yang berbeda. Peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, serta menguji analisis dan penafsiran data.

#### **b. Kecukupan Referensial**

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan tercatat atau terekam sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan

penafsiran data. Kecukupan referensi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menguji kembali data yang ada.

## 2. Keteralihan

Hal ini dilakukan dengan teknik uraian rinci, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan lokasi penelitian diselenggarakan. Untuk memenuhi hal ini dilakukan melalui tabulasi data. Keteralihan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris dalam konteks yang sama antara Puskesmas Kecamatan Panjang dan masyarakat yang ada di Kecamatan Panjang yang terlibat langsung dalam program P4K.

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap proses penelitian. Peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi dapat memberikan data, maka penelitian yang dilakukan peneliti tersebut tidak *dependable*. Pada tahap ini, penelitian didiskusikan dengan dosen pembimbing secara bertahap mengenai hal-hal yang ditemukan di lapangan. Setelah penelitian dianggap benar, diadakan seminar dengan mengundang teman-teman sejawat, pembimbing serta pembahas dosen.

## 4. Kepastian

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian hampir sama dengan uji kebergantungan sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga

dengan disepakati hasil penelitian oleh banyak orang maka hasil tidak lagi subjektif melainkan sudah objektif. Hal yang dilakukan untuk menguji kepastian dari hasil penelitian ini adalah dengan dilakukannya seminar yang mengundang teman sejawat, pembimbing serta pembahas dosen.

Dari teknik-teknik keabsahan data tersebut, peneliti akan menggunakan teknik kredibilitas dan keteralihan. Peneliti memilih untuk menggunakan kedua teknik tersebut dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengumpulkan data dengan cara wawancara sehingga memerlukan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber, karena dalam suatu penelitian tidak cukup hanya menggunakan satu informan saja, melainkan beberapa informan untuk membandingkan data hasil wawancara dari masing-masing informan sehingga data yang didapatkan empiris. Selain itu, kecukupan referensial juga dibutuhkan karena digunakan sebagai patokan saat akan menganalisis data. Peneliti juga menggunakan teknik keteralihan karena dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan uraian rinci sehingga teknik keteralihan digunakan untuk melaporkan hasil penelitian secara teliti yang menggambarkan lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan kejadian empiris yang berhubungan dengan program P4K dengan stiker di Kecamatan Panjang.